



## Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Listing di IDX Indonesia: Analisis dengan Metode Rgec

Novriyani<sup>1\*</sup>, Aris Triyono<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis InDRAMAGIRI

Email: [novriyani.itbindragiri@gmail.com](mailto:novriyani.itbindragiri@gmail.com)<sup>1</sup>, [aris3yono@itbind.ac.id](mailto:aris3yono@itbind.ac.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi: [novriyani.itbindragiri@gmail.com](mailto:novriyani.itbindragiri@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to compare the financial performance of conventional banks and Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital). The study employed primary and secondary data obtained from financial reports and statistical data published by conventional and Islamic banks. The research method used was quantitative descriptive analysis and comparative analysis with a financial ratio approach based on the RGEC method. The results showed that the financial performance of conventional banks, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, was categorized as healthy to very healthy based on the CAR ratio of 32.19%, NPF of 2.23%, ROA of 3.33%, FDR of 86.87%, and BOPO of 63.21%. Meanwhile, Islamic banks consisting of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk also demonstrated healthy to very healthy performance with a CAR ratio of 31.80%, NPF of 1.05%, ROA of 3.87%, FDR of 89.65%, and BOPO of 75.36%. This study is expected to contribute to stakeholders' understanding of banking financial performance in Indonesia.*

**Keywords:** *Financial Performance; Conventional Banks; Indonesia Stock Exchange; Islamic Banks; RGEC Method.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024 menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*). Penelitian menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan serta data statistik yang dipublikasikan oleh bank konvensional dan bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis komparatif dengan pendekatan rasio keuangan berdasarkan metode RGEC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank konvensional, yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berada dalam kategori sehat hingga sangat sehat berdasarkan rasio CAR sebesar 32,19%, NPF sebesar 2,23%, ROA sebesar 3,33%, FDR sebesar 86,87%, dan BOPO sebesar 63,21%. Sementara itu, bank syariah yang terdiri atas PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk juga menunjukkan kinerja sehat hingga sangat sehat dengan rasio CAR sebesar 31,80%, NPF sebesar 1,05%, ROA sebesar 3,87%, FDR sebesar 89,65%, dan BOPO sebesar 75,36%. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan dalam memahami kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

**Kata kunci:** Bank Konvensional; Bank Syariah; Bursa Efek Indonesia; kinerja keuangan; metode RGEC.

### 1. LATAR BELAKANG

Perekonomian di Indonesia yang tumbuh dan berkembang memerlukan lembaga keuangan bank sebagai jantung perekonomian. Kepentingan dan kedudukan bank dalam perekonomian Negara bergantung kepada kemajuan bank itu sendiri. Semakin berkembang bank di sebuah Negara, maka semakin baik kehidupan perekonomian Negara tersebut. Perkembangan perdagangan dunia, perkembangan perbankan pun semakin pesat karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan. Hal ini juga dibuktikan dari semakin banyak berdirinya bank-bank di Indonesia (Salam, 2024).

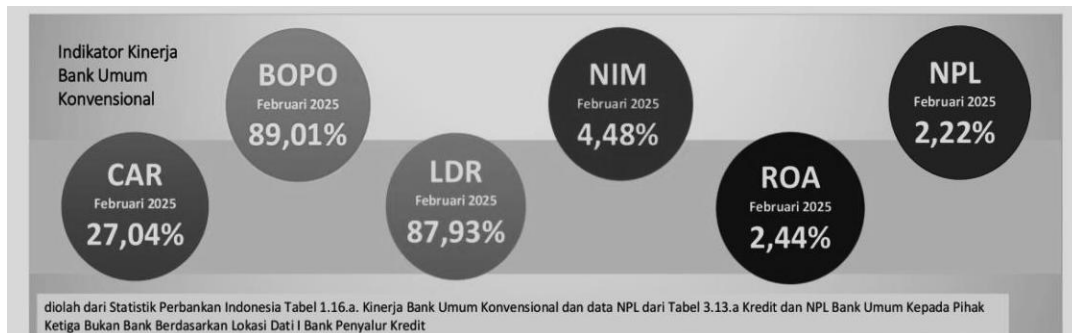
Perbankan dalam sistem keuangan memegang peranan penting pada stabilisasi perekonomian suatu negara. Perbankan juga segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya. Indonesia sebagai salah satu Negara yang sedang berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Perbankan merupakan salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan yang utama adalah kegiatan menghimpun dana yaitu upaya bank untuk menarik dana atau uang dari masyarakat dan disimpan di bank yang bersangkutan. Melalui penghimpunan dana bank memperoleh uang yang dapat disalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana. Upaya memperoleh dana melalui penghimpunan dana ini dapat dilakukan dengan menawarkan produk simpanan atau rekening seperti giro, tabungan dan rekening deposito. Kemudian pengelolaan yang kedua adalah menyalurkan dana melalui pemberian kredit atau pinjaman. Penyaluran dana ini dapat dilakukan apabila dana yang akan disalurkan sudah terhimpun dalam kegiatan utama yaitu menghimpun dana. Pengelolaan selanjutnya adalah kegiatan *service* atau memberikan jasa bank lainnya, dengan tujuan memperlancar jasa perbankan yang sudah ada. Keuntungan dari jasa bank ini diperoleh dari biaya administrasi, komisi, sewa dan biaya lain-lain.

Sistem perbankan bank konvensional dan bank syariah terdapat perbedaan dalam hal kinerja perusahaannya yaitu terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional bank konvensional menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman sedangkan syariah menggunakan prinsip bagi hasil dan tidak memberikan bunga. Dalam mengelola suatu bank harus dilakukan secara profesional sehingga dapat memperoleh keuntungan (Kasmir, 2021).

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan maka dapat diketahui gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja bank adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup.

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan membantu pihak perusahaan dalam mengambil keputusan untuk rencana di periode selanjutnya, sehingga perusahaan dapat meminimalisir kesalahan yang pernah terjadi (Hendra, 2022).



**Gambar 1.** Indikator Kinerja Bank Umum Konvensional.

Sumber: Laporan OJK, Februari 2025, Informasi statistik Perbankan Indonesia (Bank Umum).

Semakin lama maka persaingan juga semakin ketat, maka dari itu bank harus berusaha untuk meningkatkan kinerja dengan mengoptimalkan penggunaan dana yang ada serta menggunakan teknologi yang dimiliki agar dapat mewujudkan target perusahaan sehingga hal tersebut mampu meningkatkan daya saing perusahaan, Bank yang akan diteliti yaitu bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK adalah lembaga independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan.

Data kinerja keuangan bank konvensional yang listing di IDX (*Indonesian Stock Exchange*) yang merupakan Bursa Efek di Indonesia, tahun 2022-2024 bahwa kondisi keuangan perbankan masih tetap terjaga, tercermin dari rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sesuai dengan kriteria pengukuran tingkat kesehatan jika  $CAR \geq 12\%$  maka termasuk dalam kategori sangat sehat. Secara umum persentase CAR dari tahun ke tahun mengalami peningkatan artinya bahwa semakin baik kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan resiko kerugian. Rasio *Non Performing Loan/Financing* (NPL atau NPF) selalu mengalami fluktuasi, sesuai dengan kriteria pengukuran tingkat kesehatan jika  $NPF \leq 2\%$  maka termasuk kategori sangat sehat. Rasio *Return On Asset* (ROA) sesuai dengan kriteria pengukuran tingkat kesehatan jika  $ROA \geq 1.5\%$  maka termasuk kategori sangat sehat. Secara umum persentase ROA mengalami

peningkatan setiap tahunnya yang artinya semakin tinggi ROA semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba. Rasio *Loan to deposit ratio* (LDR) atau FDR (*financing to deposit ratio*) sesuai dengan kriteria pengukuran tingkat kesehatan jika  $FDR \leq 75\%$  maka termasuk kategori sangat sehat. Secara umum persentase LDR/FDR dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi maka termasuk dalam kategori sehat dan cukup sehat. Sedangkan rasio BOPO sesuai dengan kriteria pengukuran tingkat kesehatan jika  $BOPO \leq 83\%$  maka termasuk kategori sangat sehat. Secara umum persentase BOPO mengalami penurunan setiap tahunnya maka artinya perbankan mampu menurunkan beban operasional dan dapat memaksimalkan pendapatan.

Bank merupakan lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu Negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sistem lembaga keuangan bank umum yang ada di Indonesia ada dua jenis yaitu bank dengan sistem konvensional dan bank dengan sistem syariah. Bank konvensional adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional, sedangkan bank syariah adalah bank umum yang menjalankan usahanya secara syariah.

Penilaian kesehatan dilakukan setiap periode. Dalam setiap penilaian ditentukan kondisi suatu bank. Bagi bank yang sudah dinilai sebelumnya dapat pula dinilai apakah ada peningkatan atau penurunan kesehatannya. Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menilai kesehatan dan kinerja bank dan salah satunya adalah yang terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum yang dalam penilaiannya menggunakan pendekatan RGEC (*Risk profile, Good corporate governance, Earning and Capital*). Penilaian kinerja bank yang baru yaitu RGEC menilai profil resiko (*Risk profile*), tata kelola perusahaan yang baik (*Good corporate governance*), rentabilitas (*Earning*), dan permodalan (*Capital*). Metode RGEC digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko dan kinerja keuangan. Metode RGEC dapat memberikan penilaian kinerja keuangan yang lebih komprehensif dan spesifik karena mempertimbangkan beberapa aspek. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih detail tentang kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah di Indonesia.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Landasan Teori**

#### ***Signaling Theory***

Teori sinyal digunakan untuk mengatasi ketika ada asimetri informasi dalam suatu organisasi. Cara kerja teori ini adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang kekurangan data atau informasi berupa sinyal dari pihak yang mempunyai informasi lebih. Oleh karena itu, sinyal informasi bertujuan untuk meminimalkan ketidakpastian prospek masa depan perusahaan dan meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan pentingnya perusahaan menyediakan data atau informasi kepada pihak eksternal.

#### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah salah satu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

#### **Bank**

Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Berdasarkan undang-undang, struktur perbankan di Indonesia, terdiri atas bank umum dan bank perekonomian rakyat (BPR). Perbedaan utama bank umum dan BPR adalah tidak dapat menerima simpanan berupa giro, tidak dapat melakukan kegiatan bisnis dalam valas (kecuali kegiatan usaha penukaran valuta asing), dan jangkauan kegiatan operasional yang terbatas.

#### **Bank konvensional**

Bank umum konvensional, atau yang biasa disebut sebagai bank umum, adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usahanya di sektor jasa keuangan dengan menerapkan prinsip-prinsip konvensional dan atau prinsip syariah. Bank konvensional

merujuk pada bank yang menjalankan operasinya secara tradisional dan terbagi menjadi dua jenis, yaitu Bank Umum Konvensional dan Bank Pengkreditan Rakyat.

### Bank Syariah

Melansir dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang mengacu pada syariat Islam, dengan berpedoman utama kepada Alquran dan hadis. Terdapat dua jenis bank syariah, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perbedaannya, BUS memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sementara BPRS tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

### Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Berikut ini beberapa perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah yaitu (Syafri, 2021).

**Tabel 1.** Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah.

No	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan	Investasi hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan
2	Return baik yang dibayar kepada nasabah penyimpanan dana dan return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga	Return yang dibayar dan atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah
3	Perjanjian menggunakan hukum prositif	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah islam
4	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan, tetapi juga ialah <i>oriented</i> yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat
5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)
7	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat

Sumber : Syafri, 2021.

### Perbandingan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Perbandingan konsep mendasar antara bank syariah dan bank konvensional, pada bank konvensional terdapat dua perjanjian yang saling terpisah. Pertama, perjanjian antara pihak bank dan nasabah penabung, yaitu penabung menaruh dananya di bank tersebut dengan sejumlah presentase tertentu bunga dari pihak bank. Kedua, perjanjian antara pihak bank dan nasabah peminjam, yaitu bank meminjamkan dananya kepada nasabah peminjam dan berhak mendapatkan sejumlah presentase tertentu bunga dari nasabah peminjam.

**Tabel 2.** Perbandingan Bank Konvensional dan Bank Syariah.

No	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Investasi yang halal dan haram	Melakukan investasi yang halal
2	Memakai perangkat bunga	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa
3	<i>Profit oriented</i>	Profit dan falah <i>oriented</i>
4	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur dan kreditur	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan
5	Tidak terdapat dewan sejenis	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Sumber: Syafri, 2021.

**Tingkat Kesehatan Bank**

Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) yang mengatur standar pengukuran rasio keuangan bank biasanya terkait dengan penilaian tingkat kesehatan bank di atur dalam SE BI No. 6/23/DPNP, yang dimaksud tingkat kesehatan adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko dengan cakupan penilaian dalam metode RGEC yaitu *Risk profile, Good corporate governance, Earning and Capital*).

Hasil akhir dari penilaian tingkat kesehatan bank, bagi manajemen bank dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menetapkan strategi dan kebijakan yang akan datang. Sedangkan bagi Bank Indonesia digunakan sebagai alat dalam pengawasan terhadap pengelolaan bank oleh manajemen.

**3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan analisis komparatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan bank konvensional dan bank syariah yang Listing di IDX Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), data statistik yang dipublikasi oleh bank konvensional dan bank syariah untuk menganalisis kinerja keuangan bank dan analisis rasio keuangan dengan menggunakan metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings dan Capital*) dari tahun 2022-2024.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan yakni bank konvensional dan bank syariah yang listing di IDX atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank konvensional yang terdiri dari 3 nama bank dan bank syariah yang terdiri dari 3 nama bank yang listing di IDX atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022-2024 yang memiliki kriteria tertentu.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil analisis kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah yang listing di IDX (*Indonesian Stock Exchange*) atau terdaftar di Bursa Efek di Indonesia, tahun 2022-2024 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Rekapitulasi hasil analisis kinerja keuangan bank konvensional tahun 2022-2024.

No	Lembaga Keuangan	Tahun	Rasio Keuangan				
			CAR (%)	NPF (%)	ROA (%)	FDR (%)	BOPO (%)
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	2022	19,3 (sangat sehat)	2,8 (sehat)	2,5 (sangat sehat)	84,2 (sehat)	68,6 (sangat sehat)
		2023	86,2 (sangat sehat)	1,8 (sangat sehat)	2,6 (sangat sehat)	85,8 (cukup sehat)	68,4 (sangat sehat)
		2024	47,2 (sangat sehat)	3,2 (sehat)	2,5 (sangat sehat)	96,1 (cukup sehat)	70,0 (sangat sehat)
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	2022	18,36 (sangat sehat)	1,88 (sangat sehat)	3,30 (sangat sehat)	77,61 (sehat)	57,35 (sangat sehat)
		2023	20,29 (sangat sehat)	1,02 (sangat sehat)	4,03 (sangat sehat)	86,75 (cukup sehat)	51,88 (sangat sehat)
		2024	18,92 (sangat sehat)	0,97 (sehat)	3,59 (sangat sehat)	98,04 (cukup sehat)	56,46 (sangat sehat)
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	2022	25,54 (sangat sehat)	2,67 (sehat)	3,76 (sangat sehat)	79,17 (sehat)	64,20 (sangat sehat)
		2023	27,27 (sangat sehat)	2,95 (sehat)	3,93 (sangat sehat)	84,73 (sehat)	64,35 (sangat sehat)
		2024	26,63 (sangat sehat)	2,78 (sehat)	3,76 (sangat sehat)	89,39 (cukup sehat)	67,64 (sangat sehat)
<b>Rata-Rata</b>			<b>32,19</b> (sangat sehat)	<b>2,23</b> (sehat)	<b>3,33</b> (sangat sehat)	<b>86,87</b> (cukup sehat)	<b>63,21</b> (sangat sehat)

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Tabel 4.** Rekapitulasi hasil analisis kinerja syariah tahun 2022 – 2024.

No	Lembaga Keuangan	Tahun	Rasio Keuangan				
			CAR (%)	NPF (%)	ROA (%)	FDR (%)	BOPO (%)
1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)	2022	20,29 (sangat sehat)	0,57 (sangat sehat)	1,98 (sehat)	79,37 (sehat)	75,88 (sangat sehat)
		2023	21,04 (sangat sehat)	0,55 (sangat sehat)	2,35 (sangat sehat)	81,73 (sehat)	71,27 (sangat sehat)
		2024	21,40 (sangat sehat)	0,50 (sangat sehat)	2,49 (sangat sehat)	84,97 (sehat)	69,93 (sangat sehat)
2	PT Bank BPTN Syariah Tbk (BTPS)	2022	53,66 (sangat sehat)	0,34 (sangat sehat)	11,43 (sangat sehat)	95,68 (cukup sehat)	58,12 (sangat sehat)
		2023	51,60 (sangat sehat)	0,29 (sangat sehat)	6,34 (sangat sehat)	93,78 (cukup sehat)	76,24 (sangat sehat)

3	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)	2024	sehat) 53,16 (sangat sehat)	sehat) 0,03 (sangat sehat)	sehat) 6,33 (sangat sehat)	sehat) 86,76 (cukup sehat)	sehat) 75,37 (sangat sehat)
		2022	22,71 (sangat sehat)	1,91 (sangat sehat)	1,79 (sangat sehat)	97,32 (cukup sehat)	76,99 (sangat sehat)
		2023	20,39 (sangat sehat)	2,95 (sehat)	1,51 (sangat sehat)	91,84 (cukup sehat)	82,47 (sangat sehat)
		2024	21,94 (sangat sehat)	2,34 (sehat)	0,65 (cukup sehat)	95,36 (cukup sehat)	92,01 (tidak sehat)
		<b>Rata-rata</b>	<b>31,80</b> <b>(sangat</b> <b>sehat)</b>	<b>1,05</b> <b>(sangat</b> <b>sehat)</b>	<b>3,87</b> <b>(sangat</b> <b>sehat)</b>	<b>89,65</b> <b>(cukup</b> <b>sehat)</b>	<b>75,36</b> <b>(sangat</b> <b>sehat)</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian yaitu kinerja keuangan pada Bank Konvensional yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024 berdasarkan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 32,19% di nilai sangat sehat, rasio NPF (*Non Performing Loan/Financing*) sebesar 2,23% di nilai sehat, rasio ROA (*Return On Asset*) 3.33% dinilai sangat sehat, rasio FDR (*financing to deposit ratio*) sebesar 86,87% dinilai cukup sehat dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebesar 63,21% dinilai sangat sehat (Surat Edaran Bank Indonesia No. No. 6/24/DPNP/2024).

Sedangkan Kinerja Keuangan pada Bank Syariah yakni PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank BPTN Syariah Tbk (BTPS) dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024 berdasarkan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 31,80% di nilai sangat sehat, rasio NPF (*Non Performing Loan/Financing*) sebesar 1,05% di nilai sangat sehat, rasio ROA (*Return On Asset*) 3.87% dinilai sangat sehat, rasio FDR (*financing to deposit ratio*) sebesar 89,65% dinilai cukup sehat dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebesar 75,36% dinilai sangat sehat (Surat Edaran Bank Indonesia No. No. 6/24/DPNP/2024).

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, A., & Siti, R. (2019). *Akuntansi dan manajemen keuangan*. Salemba Empat.
- Akbar, M. A. (2023). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Rajawali Pers.
- Ardiansyah, M., & Anita. (2020). *Metode RGEC dan IPI dalam menganalisis kinerja bank syariah*.
- Arfan Ikhsan, dkk. (2023). *Akuntansi keuangan: Teori dan praktik*. Madenatera.
- Athia Faqiha. (2021). *Analisis komparatif kinerja bank syariah berdasarkan metode RGEC dan IPI pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BNI Syariah*.
- Bhattacharya, S., & Thakur, A. (2021). *Corporate finance and governance: A signaling perspective*. Springer.
- Bramantyo. (2023). *Manajemen keuangan*. Prenadamedia.
- Brigham, E. F., & Erhardt, M. C. (2023). *Financial management: Theory and practice*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- [Bursa Efek Indonesia](#)
- Gitman, L. J. (2022). *Principles of managerial finance*. Pearson.
- Hanafi, M. M. (2022). *Manajemen keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2020). *Akuntansi keuangan untuk perguruan tinggi*. Salemba Empat.
- Hendra, R. (2022). *Manajemen keuangan modern: Teori dan praktik*. Prenadamedia.
- Indah Nopita, dkk. (2023). *Perbandingan performa keuangan bank syariah dan bank konvensional*.
- Jumingan. (2020). *Manajemen keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers. <https://doi.org/10.31219/osf.io/6v47p>
- Manurung, J. (2023). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad Syafii. (2021). *Dasar-dasar perbankan syariah*. Alfabeta.
- Munawir. (2023). *Akuntansi keuangan*. Salemba Empat.
- Novriyani, & Warnadi. (2022). *Ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen dan aktivitas dewan komisaris dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening: Pengaruhnya terhadap implikasi kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2021)*.
- Novriyani, Irawati, & Suwaji. (2024). *Implementasi good corporate governance (GCG) dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perbankan dampaknya pada nilai perusahaan sebagai variabel intervening (Studi empiris pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2023)*.
- Novriyani, Masriza, & Suwaji. (2023). *Kinerja keuangan perusahaan dan tingkat hutang perusahaan pengaruhnya terhadap manajemen pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel mediasi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2016–2022*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *OJK*. [OJK](#)

- Putri Aulia. (2024). *Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah right issue pada perusahaan yang terdaftar di BEI*.
- Ridhahani. (2020). *Metodologi penelitian dasar bagi mahasiswa dan peneliti pemula*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari.
- Riyanto, B. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Ekonisia.
- Salam, A. F., dkk. (2024). *Bank dan lembaga keuangan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Sartono, A. (2020). *Manajemen keuangan*. BPFE.
- Suryaningsih. (2021). *Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia*. <https://doi.org/10.35917/tb.v19i2.171>
- Syafri, H. (2021). *Manajemen perbankan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Tanjung, M. (2023). *Analisis kinerja keuangan*. Salemba Empat.
- Vivi Kumalasari. (2024). *Kumpulan teori akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik.